

3. METODE PENCIPTAAN

Deskripsi Karya

Dalam pembuatan tugas akhir, penulis membuat sebuah film pendek fiksi yang memiliki durasi dua puluh menit. *Film* pendek ini berjudul *CD*, yang menceritakan seorang penghuni rusun bernama Rini yang kehilangan celana dalamnya kesayangannya. *Film* ini mengikuti perjalanan Rini mencari celana dalamnya yang hilang serta rintangan yang dijalaninya. Cerita ini akan mengambil sudut pandang orang pertama karakter utama mulai dari praduga bahwa celana dalamnya dicuri hingga menemukan pencurinya.

Konsep Karya

Film pendek fiksi berjudul *CD* ingin menyatakan bahwa setiap orang memiliki sesuatu yang berharga dalam hidup. Sesuatu yang berharga tersebut mungkin dipandang sebelah mata untuk sebagian orang. Akan tetapi, sesuatu yang berharga ini adalah segalanya dalam hidup mereka. Sehingga tidak jarang orang akan melakukan apapun untuk sesuatu yang berharga bagi mereka. Dalam *film* ini hal penting yang dimaksud adalah celana dalam milik Rini. Faktanya akibat ego kita orang lain dapat dirugikan baik secara kita sadar dan tidak sadar. Oleh karena itu cerita ini diangkat untuk mengingatkan para penonton hal tersebut.

Film pendek ini diangkat berdasarkan *threads* yang beredar di media sosial tentang kasus pelecehan seksual dan pencurian celana dalam. Konsep Penyajian film pendek menggunakan *visual treatment* yang terinspirasi oleh sebuah film berjudul *Song Lang* (2018). *Song Lang* memiliki *tone* warna film yang *desaturated* terutama untuk *skin tone* dan *environment* nya. Penggunaan *Treatment desaturated* menunjukkan kehidupan masyarakat menengah ke bawah yang tinggal di wilayah rusun.

Tahapan Kerja

1. *Development*

Pada tahapan ini produser bersama dengan *scriptwriter* dan sutradara membicarakan ide yang akan dibuat. *Scriptwriter* memberikan gagasan cerita yang ditemukan saat melakukan *research* di media sosial. Cerita ini dikemas kembali berdasarkan *threads* mengenai pencurian celana dalam dan pelecehan seksual. Dalam tahap ini produser membuat rancangan *budget* bersama *line producer*. Proses perencanaan keuangan ini beberapa tujuan yaitu; memastikan setiap uang yang ada teralokasi secara baik, mengetahui mana saja pembayaran yang diprioritaskan, dan mengetahui arus kas yang masuk serta pengeluarannya.

2. *Praproduksi*

Penulis pada tahapan ini sudah mulai mengumpulkan kru eksternal yang membantu produksi. Praproduksi dimulai dengan *scouting* lokasi oleh seluruh *Head of Department*. Setelah *scouting* lokasi selesai dilanjutkan proses *recce* yang diikuti oleh *Head of Department* beserta kru eksternal pembantu seperti *gaffer*, *location manager*, asisten kamera, asisten sutradara, *assistant to director*. Produser juga mendampingi rangkaian kegiatan seperti *reading*, *rehearsal*, dan *test wardrobe makeup*. Saat proses praproduksi produser mulai melakukan pembayaran untuk setiap pengeluaran departemen. Setelah melalui proses *recce*, produser melakukan beberapa *adjustment* terhadap *budget* yang telah dirancang. Proses ini dilakukan agar setiap departemen mendapatkan alokasi dana yang maksimal. Selain itu, dengan adanya *adjustment* produser juga mengetahui mana saja pengeluaran yang harus diutamakan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

3. Produksi

Penulis mendampingi kru produksi yaitu *runner*, *unit production manager*, dan kru produksi lainnya. Produser bersama dengan *unit production manager* juga memastikan kondisi lokasi, makanan, dan akomodasi terpenuhi dan teratur. Dikarenakan lokasi yang terpilih yaitu rusun hal ini membuat produser menjadi lebih tegas terhadap waktu dan peraturan yang ada.

Produser juga berperan sebagai *extras* di beberapa *scene* untuk menekan *budget* produksi. Produser bertanggung jawab bersama dengan *unit production manager* untuk menjaga agar tidak terjadinya pengeluaran tambahan saat proses produksi. Meski pada saat perancangan *budget*, produser sudah membuat alokasi dana untuk proses produksi seperti: uang polisi, keamanan, kebersihan, dan *unexpected cost*.

4. Pascaproduksi

Pada tahapan ini penulis bertanggung jawab untuk memberikan *input* yang netral sebagai seorang penonton. *Input* yang diberikan merupakan *input* layaknya orang yang tidak mengetahui apa-apa mengenai *project* ini. Departemen kreatif seperti *art*, penyutradaraan, dan kamera akan memiliki sifat yang kurang netral akibat kedekatan mereka dengan set serta shot yang diambil. Selain itu pada tahap ini penulis juga bertanggung jawab untuk menjaga timeline pascaproduksi.

Pada saat proses pascaproduksi penulis juga melakukan manajemen keuangan sesuai dengan rencana keuangan yang telah dibuat. Penulis memastikan dana yang dialokasikan untuk departemen editing dan sound sudah maksimal. Produser juga menghimbau editor dan sound designer untuk meminimalisir pembelian sound effect, video effects, dan keperluan lainnya. Akan tetapi, apabila memang diperlukan harus berdasarkan pertimbangan dan persetujuan produser.